

Online Identity Analysis of Public Figure Jerome Polin

Analisis Identitas Daring Tokoh Publik Jerome Polin

Della Rizky Artanadya¹, Ninda Anayarahma^{2*}

Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Correspondence Author Email: nindara10@gmail.com

Abstract. *Jerome Polin is a well-known Indonesian YouTuber and content creator who often combines comedy and science in his humorous and educational videos. He has successfully built a strong and likable online persona. Through a varied content strategy and constructive audience engagement, he appears to have effectively handled the challenges of context collapse. However, he must remain aware of the dangers posed by misinformation and the potentially harmful effects of participatory surveillance. This analysis will explore how Jerome Polin has created his online identity, managed interactions with a wide range of audiences, and navigated the risks associated with online participation and privacy. The findings suggest that Jerome Polin has cultivated a successful online presence but must continue to be cautious about the risks inherent in the digital landscape.*

Keywords : *Jerome Polin, Online Persona, Content Strategy*

Abstrak Jerome Polin adalah YouTuber dan produser konten ternama Indonesia yang kerap memadukan komedi dan sains dalam videonya yang lucu dan mendidik. Ia telah berhasil menciptakan kepribadian internet yang kuat dan disukai. Melalui strategi konten yang bervariasi dan keterlibatan pemirsa yang konstruktif, ia tampaknya berhasil menangani keruntuhan konteks. Namun, ia harus menyadari bahaya informasi palsu dan pengawasan partisipasi yang tidak menguntungkan. Analisis ini akan menggali bagaimana Jerome Polin membangun identitas daringnya, mengelola interaksi dengan berbagai khalayak, dan menavigasi risiko yang terkait dengan partisipasi daring dan privasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa Jerome Polin telah membangun kehadiran daring yang sukses, tetapi ia harus terus berhati-hati terhadap risiko yang ada di media digital.

Kata Kunci : Jerome Polin, Persona Daring, Strategi Konten

I. PENDAHULUAN

Jerome Polin adalah YouTuber dan produser konten ternama Indonesia yang kerap memadukan komedi dan sains dalam videonya yang lucu dan mendidik (Ningsih & Vania, 2022). Mengingat beragamnya pemirsanya, Jerome juga berupaya menumbuhkan suasana ramah dan ceria di salurannya (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023). Terlepas dari perbedaan mereka, para pendengarnya merasa dihargai dan dirangkul karena dia sering menjawab dengan cara yang baik dan tidak menghakimi. Lingkungan yang nyaman tercipta dari kontak yang terpelihara dengan baik, bebas dari gesekan atau konflik yang disebabkan oleh miskomunikasi antar pengikut dengan kepentingan atau tujuan yang berbeda (Hasanah et al., 2022).

Jerome Polin telah berhasil membangun reputasi internet yang kuat sebagai penyedia konten yang lucu, cerdas, dan mudah didekat (Tyas et al., 2024). Pencapaian ini terlihat dari sejumlah aspek penting dalam kepribadiannya (Salsabila & Sosrohadi, 2021). Perkembangan kepribadian online Jerome Polin, penanganannya terhadap hilangnya konteks dan keaslian, serta peluang dan kekhawatiran yang ditemui sehubungan dengan privasi dan pemantauan partisipatif, semuanya akan dibahas dalam ujian ini. Informasi di platform media sosial yang dapat diakses oleh publik akan menjadi fokus utama penelitian ini.

II. LANDASAN TEORI

Analisis ini menggunakan kerangka teori berikut

1. Teori Pembentukan Identitas Daring

Bagaimana orang menggunakan interaksi, konten, dan teknik komunikasi untuk mengembangkan kepribadian dan citra diri mereka secara online. Personal branding, penggunaan persona, dan taktik branding semuanya termasuk di dalamnya (Aisya & Febriana, 2023).

2. Context Collapse

Menurut (Brandtzaeg & Lüders, 2018) mengelola beragam audiens yang mungkin bermusuhan dalam satu platform media sosial bisa jadi sulit. Ketika batas-batas sosial hilang, komunikasi dari satu kelompok mungkin ditafsirkan oleh kelompok lain dengan harapan yang berbeda, sebuah fenomena yang dikenal sebagai keruntuhan konteks.

3. Otentisitas Daring

Seberapa selaras kehadiran online seseorang dengan prinsip dan kepribadiannya dalam kehidupan nyata. Bersikap tulus sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan kepercayaan (Agoes & Lesmana, 2023).

4. Pengawasan Partisipatif

Menurut (Mahpudin, 2021) komentar, penilaian, dan berbagi informasi di media sosial, pengguna internet sendiri dapat melakukan pengawasan partisipatif. Hal ini mempengaruhi perilaku dan kepribadian online seseorang

III. ANALISIS

1. Pembentukan Identitas Daring

a) Konsistensi Konten

Jerome terus-menerus memadukan kesenangan dan pendidikan dalam semua karyanya, dengan penekanan utama pada mata pelajaran seperti sains dan teknologi mendidik (Ningsih & Vania, 2022). Setiap video yang diunggah menunjukkan konsistensi dalam menyajikan informasi praktis dengan cara yang menarik.

b) Gaya Penyampaian yang Berbeda

Gaya penyampaian Jerome yang khas adalah salah satu daya tarik terbesarnya. Saat menjelaskan subjek yang terkesan rumit, seperti prinsip ilmiah atau teknologi, ia mampu memadukan humor dan keseriusan. Gayanya yang lugas dan lucu membuat topik kompleks tampak sederhana dan dapat diakses oleh banyak orang, termasuk orang dewasa dan anak-anak (Rina Amelia dan Slamet Triyadi, 2023).

c) Interaksi dengan Audiens

Jerome adalah seorang komunikator yang aktif berinteraksi dengan audiensnya selain menjadi seorang kreatif dalam menyajikan konten. Ia kerap berinteraksi dengan publik melalui sesi tanya jawab, sambutan, bahkan joint venture dengan artis lain. Hal ini

memungkinkan dia untuk menjalin hubungan dekat dengan para penggemarnya dan membina komunitas yang menghargai dan mendukung (Hasanah et al., 2022).

2. Manajemen Context Collapse dan Otentisitas

a. Segmentasi Konten Tidak Langsung

Jerome secara naluriah menghasilkan beragam konten yang menarik berbagai segmen audiens, meski ia tidak mengkategorikan audiensnya secara formal. Pengikut yang lebih tertarik pada pembelajaran dan pengetahuan biasanya tertarik pada konten pendidikan, seperti penjelasan sains dan teknologi (Hasanah et al., 2022)..

b. Membangun Kredibilitas

Jerome secara konsisten menghasilkan materi berkualitas tinggi dan membina hubungan yang kuat dengan audiensnya untuk mendapatkan kepercayaan mereka. Ia melibatkan audiensnya dalam percakapan selain memberikan informasi yang menarik dan bermanfaat (Tyas et al., 2024).

c. Membatasi Kontak Individu

Jerome tampaknya sangat berhati-hati dalam mengungkapkan informasi pribadi, meskipun ia sering berinteraksi dengan publik. Sebagai pengembang konten, dia menjaga jarak yang sehat antara kehidupan pribadi dan profesionalnya. Dia dapat melindungi privasinya dan menghindari potensi masalah yang mungkin timbul dari paparan berlebihan dengan membatasi jumlah informasi pribadi yang diungkapkan (Lingga, 2022).

3. Risiko dan Peluang

a. Pengawasan Negatif Partisipatif

Sebagai karakter terkenal di internet, Jerome mungkin menghadapi kritik keras, serangan siber, dan skandal selain dukungan dari para pengikutnya. Jika ada ketidaksepakatan dengan sudut pandang atau isi konten, audiens yang sangat beragam dan mudah diakses mungkin akan memberikan tanggapan negative (Lingga, 2022). Misalnya, serangan siber dapat merugikan profesionalisme dan pola pikir pembuat konten, terutama jika serangan tersebut berisi penghinaan atau ujaran kebencian (Raihan & Febriana, 2024). Beberapa segmen audiens mungkin merespons dengan keras terhadap beberapa kontroversi, terutama kontroversi

b. Informasi palsu

Risiko penyebaran informasi palsu sangat besar bagi pembuat konten yang sering terjadi (Restyadiana Agni & Febriana Poppy, 2024). Jerome bisa kehilangan kepercayaan penonton jika ia menyampaikan pengetahuan ilmiah atau teknis secara salah atau tidak akurat. Jika ada ketidakakuratan, khalayak yang bergantung pada informasi yang ia sampaikan bisa merasa disesatkan, yang pada akhirnya bisa merugikan reputasinya (Salsabila & Sosrohadi, 2021)..

c. Pelanggaran Hak Cipta

Pelanggaran hak cipta adalah topik sensitif yang dapat mengakibatkan masalah hukum di bidang informasi digital (Sholichah & Febriana, 2022). Penggunaan materi berhak cipta, seperti musik, foto, atau klip video tanpa izin, dapat mengakibatkan tindakan hukum atau penghapusan konten (Effendi & Febriana, 2023).

4. Peluang

a. Pertumbuhan Pemirsa

Materi kreatif berkaliber tinggi menawarkan peluang luar biasa untuk menarik lebih banyak orang. Rahasia untuk menonjol dari produsen konten lain di lingkungan digital yang sangat kompetitif adalah kualitas (Ubaidirrohman et al., 2024). Jerome mempunyai potensi untuk memperluas audiensnya dengan memadukan komponen hiburan dan instruksional secara terampil. Ini dapat menjangkau segmen pemirsa baru seiring bertambahnya jumlah pengikutnya, termasuk mereka yang membutuhkan konten pendidikan serta mereka yang mencari hiburan ringan.

b. Kerja Sama

Peluang untuk memperluas audiens dan visibilitas Jerome mungkin muncul melalui kemitraan dengan perusahaan, influencer, atau artis lain. Di dunia media sosial, kerja sama tim sering kali menjadi strategi sukses untuk menjangkau audiens baru. Menurut (Aestetika et al., 2020) berpartisipasi dalam usaha kolaboratif, seperti kampanye, acara, atau video, memungkinkan Jerome menjangkau audiens yang mungkin tidak mengenalinya. Reputasinya sebagai orang yang bereputasi baik di bidang konten kreatif juga dapat tumbuh berkat kemitraan ini.

c. Menghasilkan uang

Dengan pengikut yang cukup besar dan setia, Jerome memiliki banyak peluang untuk menghasilkan uang sebagai pengembang konten. Ini dapat menggunakan sejumlah strategi yang menghasilkan pendapatan, termasuk sponsorship, periklanan, dan penjualan produk. Pendapatan pasif yang signifikan dapat dihasilkan dengan beriklan di situs web seperti YouTube atau Instagram. Selain itu, Jerome berpeluang menghasilkan pendapatan tambahan dengan bekerja sama dengan merek atau bisnis untuk sponsorship.

IV. KESIMPULAN

Jerome Polin telah berhasil menciptakan kepribadian internet yang kuat dan disukai. Melalui strategi konten yang bervariasi dan keterlibatan pemirsa yang konstruktif, ia tampaknya berhasil menangani keruntuhan konteks. Namun, ia harus menyadari bahaya informasi palsu dan pengawasan partisipasi yang tidak menguntungkan.

Rekomendasi

- a. Jerome dapat membentuk kelompok yang mampu mendukung verifikasi informasi dan penelitian bahan ajar
- b. Menerapkan sistem yang produktif untuk menangani kritik dan komentar yang tidak menyenangkan dengan cara yang positif.
- c. Secara proaktif memantau dan merespons isu-isu terkait reputasinya di media sosial.
- d. Untuk menjangkau audiens yang lebih besar, selidiki saluran media sosial alternatif.

Data yang digunakan dalam analisis ini dapat diakses secara terbuka. Wawancara langsung dengan Jerome Polin dan akses data internalnya diperlukan untuk pemeriksaan lebih mendalam

REFERENCES

- Aesthetika, N. M., Kanda, Y., & Febriana, P. (2020). *Kim Hyesan Drama YouTube Channel as a Reference Job in Australia*. 459(Jcc), 240–244. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200818.056>
- Agoes, A., & Lesmana, A. C. (2023). Analisis Otentisitas Pengalaman Wisatawan pada Virtual Event Suatu Sanggar Budaya di Saung Angklung Ujo. *Manajemen Dan Pariwisata*, 2(2), 130–143. <https://doi.org/10.32659/jmp.v2i2.292>
- Aisya, S., & Febriana, P. (2023). Strategi komunikasi pemasaran The Body Shop melalui brand ambassador Studi kasus Iqbaal Ramadhan. *Satwika Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(1), 200–208. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i1.25348>
- Brandtzaeg, P. B., & Lüders, M. (2018). Time Collapse in Social Media Extending the Context Collapse. *Social Media and Society*, 4(1). <https://doi.org/10.1177/2056305118763349>
- Effendi, A. O. A., & Febriana, P. (2023). Fenomena Cancel Culture Sebagai Kontrol Sosial pada Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 21–33. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v6i2.713>
- Hasanah, N., Nurjanah, U. D., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Konten YouTuber Jerome Polin. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 85. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.7422>
- Lingga, N. E. (2022). Influence of Jerome Polin as a Brand Ambassador on Zenius Education Brand Image. *MEDIALOG Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.35326/medialog.v5i1.1260>
- Mahpudin. (2021). Gowaslu sebagai Electoral Technology Keterlibatan Publik dalam Pengawasan Partisipatif Berbasis Daring. *Jurnal Adhyasta Pemilu*, 4(2), 1–21.
- Ningsih, N. R., & Vania, A. (2022). Enrichment Journal of Management The Influence Of Brand Image And Personal Branding On The Purchase Decision Of Menantea Products In The City Of Malang, East Java. *Enrichment Journal of Management*, 12(4).
- Raihan, M. F., & Febriana, P. (2024). *Procedia of Social Sciences and Humanities International Conference On Emerging New Media and Social Science Virtual Ethnography of TikTok Social Media Users ' Comments on Lina Mukherjee ' s Account Procedia of Social Sciences and Humanities International*. 0672(c), 674–690.
- Restyadiana Agni, & Febriana Poppy. (2024). *Representasi Bullying Dalam Film The Karate Kid (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*. 1, 1–8.
- Rina Amelia, Slamet Triyadi, U. M. (2023). 3 1,2,3. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 656–664.
- Salsabila1, I. S., & Sosrohadi, and S. (2021). Analysis of Code Mixing in Jerome Polin Youtube Content “Nihongo Mantappu” Salsabila1,. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, 3(11), 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>
- Sholichah, M., & Febriana, P. (2022). Konstruksi Citra Diri Dalam Media Baru Melalui Aplikasi Instagram (Analisis Semiotik Postingan Instagram@Maudyayunda). *JSK Jurnal Spektrum Komunikasi*, 10(1), 177–186.
- Tyas, I. F. N., Hariyanto, D., Dharma, F. A., & Latipova, S. M. (2024). *Youth Perspectives on Jerome Polin's YouTube Global Insights in Mathematics Learning* (Issue Icarse 2023). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-247-7_28
- Ubaidirrohman, W., Febriana, P., & Rochmaniah, A. (2024). Pengembangan Media Sosial dalam

Procedia of Social Sciences and Humanities
Online Influence & Identity Forum (OIIF 2025)

Upaya Meningkatkan Penjualan Brand Batik Lokal “Qabudayan.” *Warta LPM*, 27(1), 11–20.
<https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2320>